

## Deteksi Dini Kanker Serviks

### Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA)

Pemeriksaan leher rahim secara visual menggunakan asam cuka dengan mata telanjang untuk mendeteksi abnormalitas setelah pengolesan asam cuka 3-5%



### Pap Smear

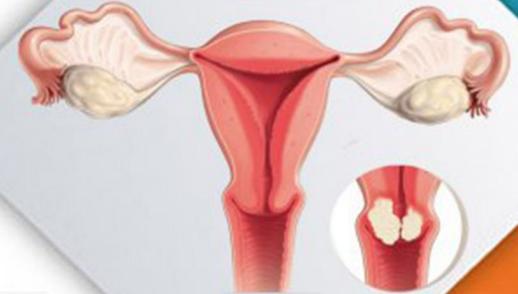
Pemeriksaan mikroskopis sel yang diambil dari serviks uterus (leher rahim) untuk melihat adanya perubahan gambaran sel-sel dari normal menjadi tidak normal

## Cara Mencegah Kanker Serviks?

1. Miliki pola makan sehat yang kaya dengan sayuran dan buah untuk merangsang sistem kekebalan tubuh vitamin E dan asam folat.
2. Hindari merokok
3. Hindari hubungan seks sebelum menikah atau di usia sangat muda
4. Hindari hubungan seks selama masa haid
5. Hindari hubungan seks dengan banyak partner
6. Rutin menjalani skrining dengan IVA tes atau Pap smear
7. Pemberian vaksin HPV



# KANKER SERVIKS

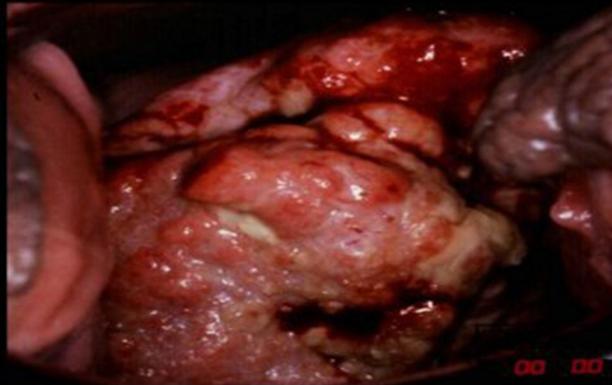


## Apa itu Kanker Serviks?

Kanker serviks (kanker leher rahim) adalah kanker yang terjadi ketika ada sel-sel di leher rahim alias serviks yang tidak normal, dan berkembang terus dengan tidak terkendali.

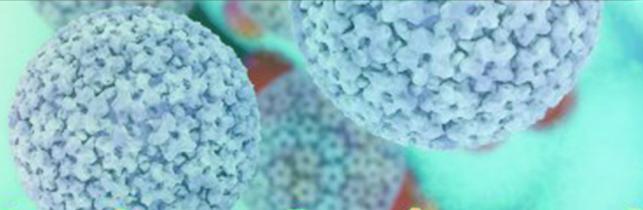
Kanker ini merupakan salah satu penyakit kanker yang paling banyak terjadi pada kaum wanita.

Setiap 1 jam, 1 wanita meninggal di Indonesia karena kanker serviks.



## Apa Penyebab dari Kanker Serviks?

**Human Papillomavirus (HPV)**  
Virus ini memiliki lebih dari 100 tipe, hanya 30 diantaranya yang berisiko kanker serviks. Adapun tipe yang paling berisiko adalah HPV 16, 18, 31 dan 45.



## Bagaimana Penularannya?

Virus ini tersebar melalui hubungan sosial ataupun sentuhan tangan yang mengandung virus pada area kelamin

Faktor risiko:

- Hubungan seksual di usia muda
- Berganti-ganti pasangan seksual
- Kebiasaan merokok
- Kurang mengonsumsi vitamin C

## Bagaimana Gejala Penderita Kanker Serviks?

- Perdarahan yang tidak wajar dari vagina
- Siklus menstruasi jadi tidak teratur
- Nyeri pada panggul (di perut bagian bawah)
- Nyeri saat berhubungan seks atau berhubungan seks
- Nyeri di pinggang (punggung bawah) atau kaki
- Badan lemas dan mudah lelah
- Berat badan menurun padahal tidak sedang diet
- Kehilangan nafsu makan
- Cairan vagina yang tidak normal, seperti berbau menyengat atau disertai darah



Mild Dysplasia



Moderate Dysplasia



Severe Dysplasia



Ca In situ



Invasive Cancer